

**PENGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 3 SDN 80 KOTA
TENGAH**

Susi S, Raat

SDN 80 Kota Tengah

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini penggunaan metode discovery learning dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SDN 80 Kota Tengah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode discovery learning menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui eksplorasi, pengamatan, dan refleksi. Dengan menerapkan metode ini, siswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep PAI secara lebih mendalam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes praktik, dan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam Meningkatkan Prestasi belajar siswa pada materi Bakti Kepada Orang Tua Dan Guru Serta Menghormati Orang Lain. peserta didik setelah penerapan metode discovery learning . Pada siklus pertama, banyak peserta didik yang masih tergolong Sedang. Sudah ada peningkatan hasil belajar akan tetapi masih dibawah target yang diinginkan yaitu 80% dari jumlah siswa, namun di siklus kedua terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam . Dengan demikian, penerapan metode *Discovery Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan Prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam , membantu siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mengembangkan sikap dan nilai-nilai yang diajarkan dalam agama. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dalam pendidikan agama.

Kata Kunci: , Pembelajaran Aktif, Eksplorasi, *Discovery Learning*, penelitian tindakan kelas.

ABSTRACT

The purpose of this study is the use of the discovery learning method in improving student learning achievement at SDN 80 Kota Tengah in Islamic Religious Education (PAI) learning. The discovery learning method emphasizes the active involvement of students in the learning process through exploration, observation, and reflection. By applying this method, students are expected to be able to understand PAI concepts more deeply and relevant to everyday life. This classroom action research (PTK) was conducted in two cycles, each of which consisted of the planning, implementation, observation, and

reflection stages. Data were collected through observation, practical tests, and interviews, then analyzed descriptively. The results of the study showed a significant increase in Improving Student Learning Achievement in the material Devotion to Parents and Teachers and Respect for Others. students after the application of the discovery learning method. In the first cycle, many students were still classified as Moderate. There has been an increase in learning outcomes but it is still below the desired target of 80% of the number of students, but in the second cycle there was a significant increase in the Islamic Religious Education learning process. Thus, the application of the Discovery Learning method has proven effective in improving student learning achievement in Islamic Religious Education learning, helping students not only understand the material, but also develop attitudes and values taught in religion. It is hoped that this research can contribute to the development of more innovative learning methods in religious education.

Keywords: Active Learning, Exploration, Discovery Learning, classroom action research

PENDAHULUAN

Motivasi tidak hanya menjadikan peserta didik terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh peserta didik akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Peserta Didik yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga peserta didik itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi Peserta didik (Nur, 2001:3).

Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa. Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran penemuan (discovery) untuk mengungkapkan apakah dengan model penemuan (discovery) dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar mapel PAI. Penulis memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan Peserta Didik untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. (Siadari, 2001: 4). Dalam metode pembelajaran penemuan (discovery) Peserta Didik lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar peserta didik kelas III SDN 80 Kota Tengah, melalui penerapan metode *Discovery Learning*. PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan,

pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Desain Penelitian

Desain PTK yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari:

- **Perencanaan (Planning):** Tahap ini mencakup persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Modul Ajar), serta penyusunan instrumen penilaian seperti lembar observasi dan tes praktik. Guru merencanakan penggunaan metode *Discovery Learning* untuk mengajarkan lebih Inovatif dan terampil
- **Pelaksanaan Tindakan (Acting):** Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru dalam meningkatkan Prestasi belajar oleh peserta didik
- **Observasi (Observing):** Guru dan kolaborator melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang mencakup pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- **Refleksi (Reflecting):** Hasil observasi dianalisis untuk melihat kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang telah dilakukan. Refleksi digunakan untuk merencanakan tindakan perbaikan di siklus berikutnya.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 80 Kota Tengah yang berjumlah 12 peserta didik. Pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil asesmen awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

Lembar Observasi: Digunakan untuk mengamati keterampilan peserta didik dalam melakukan gerakan dan bacaan salat selama pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati meliputi ketepatan gerakan, kelancaran bacaan, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran.

Tes Praktik: Tes ini dilakukan pada akhir setiap siklus untuk mengukur peningkatan Prestasi Belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Wawancara: Wawancara dilakukan terhadap apa peserta didik untuk mengetahui pengalaman mereka selama pembelajaran dengan metode *Discovery Learning* serta kesulitan yang mereka hadapi

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

Observasi: Dilakukan oleh guru dan kolaborator untuk melihat bagaimana peserta

didik menirukan gerakan dan bacaan salat setelah diberikan contoh oleh guru.

Tes Praktik: Setiap siklus diakhiri dengan tes praktik untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam melakukan gerakan dan bacaan salat.

Dokumentasi: Proses pembelajaran didokumentasikan melalui foto dan catatan lapangan untuk melihat perkembangan peserta didik selama penelitian berlangsung.

Wawancara: Dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan dari peserta didik mengenai persepsi mereka terhadap penggunaan metode *Discovery Learning*

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes praktik yang dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan keterampilan gerakan dan bacaan salat peserta didik. Data kualitatif berasal dari observasi dan wawancara, yang dianalisis untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan:

- Hasil belajar pada aspek kognitif dari hasil test dianalisis dengan teknik analisis evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Caranya adalah dengan menganalisis hasil test formatif dengan menggunakan criteria ketuntasan belajar. Secam Aswirara individu, Peserta Didik dianggap telah belajar tuntas apabila dayaserapnya mencapai 65%, Secara kelompok di anggap tuntas jika telah belajar apabila mencapai 85% dari jumlah Peserta Didik yang mencapai daya serap minimal 65% (Dedikbud 2000 dalam Aswirda 2007).

Peningkatan Partisipasi Peserta didik: Peningkatan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran aktif juga menjadi indikator keberhasilan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah hasil dari tiap siklus beserta pembahasannya:

Siklus I

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah:

- Penyusunan Modul Ajar dengan model pembelajaran yang direncanakan dalam PTK.
- Penyusunan lembar masalah/lembar kerja Peserta Didik sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai
- Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa.

- Memberikan penjelasan pada Peserta Didik mengenai teknik pelaksanaan model pembelajaran yang akan dilaksanakan

2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, Peserta Didik dibimbing untuk belajar PAI dan Budi Pekerti secara discovery learning dengan model jigsaw. Adapun langkah- langkah yang dilakukan adalah (sesuaikan dengan scenario pembelajaran)

3. Kegiatan penutup

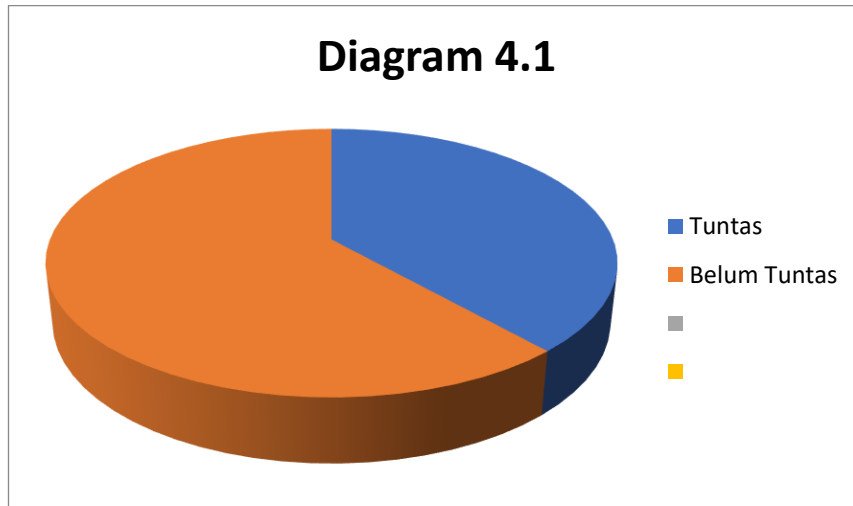
Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, guru memberikan test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar Peserta Didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	KKM	Nilai (x)	Keterangan		Keterangan
				Tuntas	Belum Tuntas	
1	ABDUL	70	70	√	-	Tuntas
2	ADITYA	70	30	-	√	Belum Tuntas
3	ALFIRA	70	75	√	-	Tuntas
4	AI SYAH ELVIRA	70	70	√	-	Tuntas
5	ABDUL RAJIK	70	35	-	√	Belum Tuntas
6	NURUL SYAFA	70	45	-	√	Belum Tuntas
7	FAIREL	70	40	-	√	Belum Tuntas
8	PUTRI NAYSILA	70	50	-	√	Belum Tuntas
9	MAHIRAH	70	70	√	-	Tuntas
10	MUFIKHA	70	55	-	√	Belum Tuntas
11	ARSYILA	70	55	-	√	Belum Tuntas
12	DILARA	70	70	√	-	Tuntas
13	KHUMAIRAH	70	65	-	√	Belum Tuntas
Jumlah				725		
Rata-rata				55,7		
Siswa yang tuntas				38,4%		
Siswa yang tidak tuntas				61,6%		

Nilai rata-rata dari hasil sebelum tindakan adalah 55,7 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi adalah 75. 8 siswa mendapat nilai dibawah nilai standar ketuntasan, dan hanya 5 siswa yang mendapat nilai diatas standar ketuntasan. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar makahanya 38,4 % siswa yang tuntas belajar.

Dari data hasil belajar siswa sebelum tindakan tersebut dapat kita lihat pada grafik berikut ini :



2. Hasil tindakan Siklus I

Kegiatan awal dari siklus ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan yang menekankan pada peningkatan hasil belajar siswa, dengan menggunakan metode *discovery learning* dalam proses pembelajaran PAI. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.10
Persentase ketuntasan belajar siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan belajar	Kategori Ketuntasan
1	≥ 70	8	62 %	Tuntas
2	≤ 70	5	38 %	Belum tuntas

Dari uraian diatasmaka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode *discovery learning*, dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I masih tergolong Sedang. Sudah ada peningkatan hasil belajar akan tetapi masih dibawah target yang diinginkan yaitu 80% dari jumlah siswa. Untuk itu penelitian ini akan di lanjutkan kesiklusII untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan target yang ingin dicapai.

d. Refleksi

Setelah tindakan darisiklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan kolaborator mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama adanya tindakan siklus I sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan pada proses tindakan pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11
Refleksi pembelajaran Siklus I

No	Permasalahan	Saran perbaikan
1	Tidak semua siswa aktif didalam pembelajaran	Guru harus lebih aktif melakukan pendekatan kepada siswa, memberikan perhatian yang lebih, serta memotivasi siswa
2	Kondisi kelas tidak terkontrol Pada saat pengerjaan tugas kelompok yang diberikan oleh guru	Guru harus lebih mengadakan pendekatan kepada siswa dan selalu memperhatikan siswa yang sedang menyelesaikan tugas kelompok maupun individu
3	Jam pelajaran PAI yang sudah menjelang siang menyebabkan konsentrasi belajar siswa yang berkurang	Guru harus lebih cermat menggunakan metode yang bervariasi untuk mengurangi kejenuhan belajar pada siswa, dan tidak menggunakan metode yang monoton

2. Pembahasan hasil siklus II

Pada siklus ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada indikator-indikator yang masih kurang pada siklus I. Dari hasil analisis data siklus II peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa dari data yang dapat maka pada siklus II didapat 79

Skor dengan rata-rata 4,9 untuk kemampuan guru dalam menggunakan Metode *discovery learning* dari skor tersebut maka dapat disimpulkan kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan sudah tergolong memuaskan. Sedangkan untuk aktivitas siswa didapat 38 skor dengan rata-rata 3,8 maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah tergolong baik.

Tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar siswa yang tuntas belajarnya pada siklus II didapat

nilai 85 %. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa tergolong sangat tinggi, dan tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai hasil belajar yang diharapkan. Atas hasil yang telah dicapai pada siklus II, maka tidak perlu diadakan siklus III.

3. Pembahasan seluruh siklus

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar PAI siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar PAI siswa dapat meningkatkan melalui metode *discovery learning*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar PAI siswa dan hasil tes belajar PAI siswa.

Pembelajaran siswa aktif adalah bagian dari strategi pembelajaran yang mengarah pada pengembangan keaktifan siswa dalam belajar, pengembangan keterampilan siswa dalam memproses pengetahuan, menemukan serta mengembangkan fakta, konsep pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut dapat dinyatakan bahwa melalui metode *discovery learning* sangat efektif dalam peningkatan hasil belajar PAI. Akan tetapi berbagai kendala yang dihadapi haruslah menjadi acuan sebagai proses peningkatan hasil belajar siswa. Untuk itu penerapan pembelajaran aktif haruslah memenuhi kondisi-kondisi yang dipersyaratkan agar dapat diperoleh hasil yang optimal.

Hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 4.15

Daftar Hasil Belajar PAI Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Siklus	Jumlah Nilai	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	Pra Siklus	725	55,7	34 %
2	Siklus I	930	71,5	62 %
3	Siklus II	1135	87,30	85 %

Dengan menggunakan *discovery learning* hasil penelitian yang dilakukan melalui pembelajaran siswa secara keseluruhan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI secara utuh tidak cukup hanya dengan transfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi juga harus merangsang dan memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Hal ini sejalan dengan yang diuraikan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Siswa menemukan sendiri sesuatu hal yang baru. Cara belajar dengan menemukan (*discovery learning*) ini bukan merupakan cara belajar yang baru. Cara belajar melalui penemuan sudah digunakan puluhan abad yang lalu dan Sokrates dianggap sebagai orang pertama yang menggunakan metode ini. Pengajaran ini

mengharapkan agar siswa benar-benar aktif dalam belajar menemukan sendiri bahan yang dipelajarinya.

Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan metode *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kasih sayang terhadap sesama kelas III di SDN 80 Kota Tengah , maka peneliti menyimpulkan bahwa :Keberhasilan pembelajaran PAI di SDN80 Kota Tengah dilihat dari hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui Metode *discovery learning* .Hal ini terlihat dari hasil tes belajar dari siklus I dan siklus II yang meningkat dari 62% menjadi 85 %.

Hasil observasi dalam penggunaan penerapan metode *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kasih sayang terhadap sesama yang di ikuti oleh siswa pada waktu tindakan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa yang berkategori baik dan memuaskan dengan rentang pada siklus II.Penggunaan penerapan metode *discovery learning* juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran PAI di SDN 80 Kota Tengah dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief,Armai, *Pengantar Ilmudan Metodologi Pendidikan Islam*,(Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Darajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:CV. Pustaka Agung Harapan,2006).
- Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inofatif Teori dan PraktikDalamPengembanganProfesionalismeBagiGuru*.(Jakarta:AVPublisher,2009).
- Fuad Efendi,Ahmad, *Metodologi PengajaranBahasaArab*(Malang: Misykat.2005).
- Hadi,Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Bandung:Pustaka Setia. 2005).
- Jamra, Syaiful Bahridkk, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta;Rineka cipta. 2000).
Kurikulum PAI, 2002.
- Muhtadi Ansor,Ahmad, *Pengajaran Bahasa Arab Media, dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta:Teras.2009).
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta:Diva Press, 2012).
- Nurjamal, Daeng,*Terampil berbahasa*, (Bandung:Alfabeta. 2011).
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, (Bandung:Sinar BaruAlgensindo, 2018).
- Rostiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta:RinekaCipta, 2008).
- RPPPAI Kurikulum 2013 kelasIV semester ganjil. Tahun Pelajaran 2021/2022
- Sanjaya, Wina,*Standar Pembelajaran BerorientasiS tandar Proses Pendidikan Edisi Pertama* ,(Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2006).
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Sinar Baru: Algesindo,1995).
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Biru, 1989).

Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru. 1998).

Sudjono, Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo persada. 1996).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta. 2012).
Sukmadi nata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdi karya, 2011).

Suprpto, Tommy, *Pengantar Teori dan Menejemen Komunikasi*, (Yogyakarta: MedPress, 2009).

Syah, Muhibbin, *Metodologi Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda karya, 2003).

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PTR aja Grafindo Persada, 1992).

Usman, Basyirudin *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres. 2002).

Zuhair ini, dkk, *Matodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983).